

---

---

## **ANALISIS RISIKO PEKERJAAN BONGKAR MUAT BARANG MENGUNAKAN FORKLIFT DI PT. CATUR MANUNGGAL HIDUP SEJAHTERA**

**Satrio Arrahman Pratama<sup>1</sup>; Komeyni Rusba<sup>2</sup>, James Evert Adolf Liku<sup>3</sup>**

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,  
Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205  
Email: riop4325@gmail.com<sup>1</sup>, komeyni@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>,  
james@uniba-bpn.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

JSA adalah singkatan dari *Job Safety Analysis* (Analisis Keselamatan Kerja), sebuah metode untuk mengidentifikasi potensi bahaya dalam suatu pekerjaan dan menentukan tindakan pengendalian untuk mencegah kecelakaan kerja. Proses ini melibatkan pemecahan pekerjaan menjadi langkah-langkah spesifik, analisis bahaya di setiap langkah, dan perumusan prosedur kerja aman untuk meminimalkan atau menghilangkan risiko. Tujuan dari penelitian ini adalah yang selamat, aman, efisien dan produktif tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran kesesuaian penelitian JSA di PT. Catur Manunggal Hidup Sejahtera. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang dimana dalam penelitian ini penulis melakukan identifikasi masalah dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu : wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang dimana dalam penelitian ini penulis melakukan identifikasi masalah dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu : wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pelaksanaan *Job Safety Analysis* (JSA) di PT. Catur Manunggal Hidup Sejahtera maka dapat diambil kesimpulan bahwa terkhusus terhadap 3 elemen yaitu elemen 1 kepemimpinan dan komitmen, elemen 2 kebijakan dan sasaran strategis K3LL, elemen 6 implementasi dan pemantauan kinerja K3LL menunjukkan bahwa penilaian pada elemen satu dapat terealisasi hingga 100%, pada elemen dua terealisasi hingga 100% dan terdapat 84,6% yang terealisasi pada elemen enam, yang sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 50 tahun 2012 terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada Perusahaan PT. Catur Manunggal Hidup Sejahtera.

**Kata Kunci: Kesesuaian, Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (IBPR), *Job Safety Analysis* (JSA).**

---

---

## ABSTRACT

*JSA stands for Job Safety Analysis, a method for identifying potential hazards in a job and determining control measures to prevent workplace accidents. This process involves breaking down jobs into specific steps, analyzing the hazards at each step, and formulating safe work procedures to minimize or eliminate risks. The purpose of this research is to achieve a safe, secure, efficient, and productive work environment. The purpose of this research is to determine the suitability of JSA research at PT. Catur Manunggal Hidup Sejahtera. In this research, the type of research used is qualitative, in which in this research the author identifies problems using several data collection techniques, namely: interviews, field observations, and documentation. Based on the results of the research used is qualitative, in which in this research the author identifies problems using several data collection techniques, namely: interviews, field observations, and documentation. Based on the results of the research with the title of the implementation of Job Safety Analysis (JSA) at PT. Based on the Catur Manunggal Hidup Sejahtera (Catur Manunggal Hidup Sejahtera) assessment, it can be concluded that, specifically regarding three elements: element 1 (leadership and commitment), element 2 (OHS and safety policies and strategic objectives), element 6 (OHS and safety implementation and monitoring), the assessment for element 1 achieved 100%, element 2 achieved 100%, and element 6 achieved 84.6%, which aligns with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the occupational safety and health management system at PT. Catur Manunggal Hidup Sejahtera.*

**Keywords:** *Conformity, Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR), Job Safety Analysis (JSA).*

---

## PENDAHULUAN

Pekerjaan di sektor industri mempunyai potensi bahaya yang cukup tinggi yang pada akhirnya menyebabkan kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan kerugian baik terhadap harta maupun jiwa manusia, sehingga perlu di usahakan pencegahan. Dalam proses bongkar muat barang sering menggunakan alat bantu seperti forlif untuk memindahkan meterial mapun barang yang berukuran besar.

Hal yang dilakukan untuk mengurangi bahkan menghilangkan risiko dan bahaya tersebut dengan melakukan analisis risiko yang mungkin timbul pada saat proses pekerjaan.

Tools yang digunakan dalam studi ini adalah menggunakan job safety analisis (JSA). JSA adalah sebuah teknik analsis bahaya yang digunakan untuk mengindefikasi bahaya yang ada pada pekrjaan seseorang dan untuk mengembangkan pengendalian yang tepat untuk mengurangi resiko.

Setiap pekerjaan bongkar muat barang menggunakan forklift tidak terlepas dari bahaya pontensial yang di sebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor manusia, faktor peralatan, dan faktor lingkungan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan penyebab kecelakaan kerja yang paling sering terjadi.

Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehtan kerja sehngga mereka tidak menyadari jenis potensi bahaya yang ada. Forklift adalah alat transportasi angkat angkut yang digunakan seorang pekerja untuk mengangkut, mengangkat dan menumpuk dengan kapasitas berat.

Pada proses kerja forklift terdapat bahaya yang memiliki resiko cedera atau bahkan hingga kematian. Pengoperasian forklift dibutuhkan seorang operator yang

telah bersertifikasi dan berpengalaman pada bidang ini. National traumatic occupational fatalities (NTOF) menyatakan dalam data setahun hampir 100 pekerja kehilangan nyawa dan 20.000 pekerja terluka parah dalam kecelakaan kerja yang terjadi dalam proses pengoperasian forklift.

Kecelakaan forklift yang sering ditemukan dilapangan kerja adalah forklift terguling, pekerja lain tertabrak dan pekerja terjatuh dari forklift. Bahaya dalam pengoperasian forklift ini memang sangat sulit untuk dihindari, hal yang dapat dilakukan adalah dengan mengurangi resiko, salah satu langkah yaitu dengan menerapkan perawatan pada forklift dan memberikan pelatihan ulang guna memperbanyak pengetahuan pekerja (Supriyadi, 2021).

Job safety analysis (JSA) merupakan salah satu langkah utama dalam analisis bahaya dan kecelakaan dalam upaya menciptakan keselamatan di lingkungan kerja. Apabila bahaya sudah bisa dikenali, maka dapat dilakukan tindakan pengendalian yang berupa perubahan fisik atau perbaikan prosedur kerja yang dapat mereduksi bahaya kerja. Tujuan metode JSA adalah untuk mengidentifikasi potensi bahaya di setiap aktifitas pekerjaan, sehingga tenaga kerja diharapkan mampu mengenali bahaya tersebut sebelum terjadi kecelakaan.

Tentu dalam pekerjaan pengoperasian forklift terdapat potensi bahaya yang bisa menyebabkan kecelakaan.

Dalam upaya pencegahan itu perlu menggunakan metode keselamatan dan kesehatan kerja untuk melihat seberapa besar kemungkinan terjadinya kecelakaan.

Oleh karena itu peneliti akan menggunakan metode JSA agar bisa melakukan penelitian secara mendalam dan melakukan analisis resiko serta pengendalian resiko dari proses kegiatan pengoperasian forklift. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk tugas akhir dengan judul "Analisis Risiko Pekerjaan Bongkar Muat Barang Menggunakan Forklift di PT. Catur Manunggal Hidup Sejahtera.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bahaya dan menganalisis resiko pada aktifitas pekerjaan pengoperasian forklift dengan menggunakan metode job safety analysis (JSA) di PT. Catur Manunggal Hidup Sejahtera.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif yaitu suatu penelitian untuk mendeskripsikan temuan dalam penelitian secara akurat, faktual, dan sistematis dan penelitian ini berdasarkan dari landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar penelitian ini bisa berfokus sesuai dengan permasalahan dan keadaan yang diteliti guna sebagai bahan penulisan tugas akhir.

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Catur Manunggal Hidup Sejahtera alamat Jalan. Soekarno Hatta Km. 12 No. 78, pada tahun 2024-2025.

Subjek dan objek dalam penelitian ini melibatkan 5 informan untuk mendapatkan informasi terkait csms yaitu 1 ketua hse, 2 anggota hse, 1 hrd departement, 1 operator, Yang masing-masing memiliki masa kerja lebih dari tiga tahun sampai sekarang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pengolahan data dilakukan dengan temuan hasil observasi terhadap objek penelitian dan wawancara terhadap subject penelitian dimasukkan ke dalam checklist penelitian ini digolongkan menjadi dua, informan utama dan informan pendukung. Informan utama yaitu operator forklift, oprator crane, juruikat/rigger, dan tallyman. Dan informan pendukung merupakan orang yang mengetahui terkait program K3 di PT. Catur Manunggal Hidup Sedahtera yaitu safety officer sebanyak satu orang. utuk mengidentifikasi bahaya dan menganilisi resiko pada akitifitas pekerjaan pengoperasian forklift dengan menggunakan metode job safety anlysis (JSA) di PT. Catur Manunggal Hidup Sejahtera.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT Catur Manunggal hidup sejahtera yang terletak di JL..Soekarno Hatta Km. 12 No. 78, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan Utara 76127 Waktu penelitian akan dilaksanakan dalam kueun waktu tiga bulan, mulai dari April hingga bulan Juni 2024, Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyewaan alat berat untuk unit- unit alat angkat dan angkut yang beroperasi diwilayah kalimantan timur, guna memenuhi kebutuhan dibidang pertambangan, perminyakan dan jasa alat berat lainnya.

Kegiatan bongkar muat di PT. Catur Manunggal Hidup Sedahtera meliputi kegiatan stevedoring, cargodoring, receiving/dlivery, Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### **1. Stevedoring**

Kegiatan stevedoring yakni pekerjaan membongkar barang dari dan ke kapal, dari ke dermaga, tongkang, gudang, truk atau lapangan dengan menggunakan Derek kapal atau alat bantu lainnya. Dalam kegiatan bongkar muat yang dilakukan di PT. Catur Manunggal Hidup Sedahtera, kegiatan bongkar muat menggunakan crane.

Crane digunakan untuk menurunkan barang dari kapal ke dermaga. Sebelum barang diturunkan, keadaan dermaga

mestinya sudah dibersihkan dan bebas dari penghalang juga diperhatikan agar dermaga kering terutama setelah hujan. Dalam membongkar barang mauatan dari kapal juga harus memakai peralatan bongkar muat yang sesuai.

### **2. Cargodoring**

Kegiatan cargodoring atau quay-transfer adalah pemindahan barang setelah dibongkar dari kapal ke dermaga ke gudang atau tempat penumpukan. Kegiatan ini dilakukan dengan bantuan peralatan mekanis berupa forklift.

Dengan tahap pertama muatan diambil oleh forklift dari tempat pembongkaran disisi kapal di dermaga setelah di lepas dari sling crane, muatan dipindahkan dari dermaga ke area penumpukan dengan bantuan forklift, forklift menyusun kesisi dermaga untuk mengambil muatan yang berikutnya.

### **3. Receiving/Delivery Operation**

Receiving adalah kegiatan penerimaan barang digundang atau di sisi dermaga dari luar pelabuhan, sedangkan delivery adalah kegiatan pengiriman barang dari gudang atau lapangan atau dari sisi dermaga dibawa keluar pelabuhan untuk dikirim ke penerima barang, dan kegiatan receiving/delivery adalah rangkaian atau aktivitas terakhir dalam operasi dermaga (berth operation) dan merupakan mata rantai yang penting antara pelabuhan dan importer dan ekpotir di daerah belakang (hinterland).

Kegiatan receiving/delivery terdapat 2 macam yaitu pola muatan angkutan langsung yaitu pembongkaran atau pemuatan dari kendaraan darat langsung dari dan ke kapal dan pola muatan angkutan tidak langsung penyerahan atau penerimaan barang setelah melewati gudang atau lapangan penumpukan merupakan suatu PT yang telah dikenal oleh masyarakat serta menjadi perusahaan yang berkembang sampai sekarang. Berdasarkan hasil analisis pada tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa pencapaian pada Penerapan Kepemimpinan dan Komitmen Strategi K3 dapat tercapai hingga 100%. Berikut merupakan grafik yaang dapat menunjukkan hasil pencapaian atau realisasi program.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan utama, diperoleh semua informan memiliki sikap yang positif dengan menggunakan APD yang telah disediakan. Kemudian peneliti melakukan triangulasi sumber kepada informan kunci terkait sikap pekerja. Dari hasil wawancara yang dilakukan informan kunci membenarkan bahwa pekerja bersikap positif saat bekerja, Berdasarkan hasil dari kuesioner mengenai sikap yang telah di jawab oleh seluruh informan diperoleh hasil, sikap positif sebesar 50 (83%) dan negatif sebesar 10 (17%). di perusahaan PT Catur Manunggal

Hidup Sejahtera telah sesuai dengan kriteria berdasarkan beberapa bukti yang telah dicantumkan oleh perusahaan. Seluruh tenaga kerja mengetahui prosedur identifikasi potensi bahaya penilaian dan pengendalian risiko yang dicantumkan pada papan atau dinding pengumuman yang dekat dengan pekerja. Hal tersebut bertujuan agar para pekerja mampu mengetahui prosedur tersebut sebelum melakukan pekerjaan.

Perusahaan juga menunjuk seseorang yg bertanggung jawab secara langsung dalam proses identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko K3, Selain itu menunjukan penanggung jawab tersebut merupakan seseorang yang berkompeten dan memiliki beberapa sertifikat terkait keselamatan kerja sehingga dapat menjalankan tugasnya secara maksimal, dan diketahui bahwa berdasarkan hasil intervensi, strategi K3 yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam pengendalian resiko insiden atau kecelakaan telah dilakukan dan sesuai dengan identifikasi penilaian resiko bahaya HSSSE yaitu health, safety, security, dan environment dengan ditetapkan pada 3 Desember 2020.

Terdapat beberapa prosedur dokumentasi dalam pengidentifikasian bahaya dan pengendalian risiko K3 di antaranya yaitu: Mengumpulkan seluruh informasi terkait bahaya yang terdapat di tempat kerja

Melakukan inspeksi secara langsung untuk memperoleh potensi bahaya di tempat

kerja Melakukan identifikasi bahaya dalam keselamatan dan kesehatan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian terkait PT, Catur Manunggal Hidup Sejahtera kebijakan dan sasaran strategis maka diketahui bahwa hal tersebut telah sesuai dengan undang-undang terkait penerapan rencana strategis K3.

Pada elemen enam Implementasi dan Pemantauan Kinerja K3LL terdapat beberapa sub kategori diantaranya yaitu implementasi sistem, K3L, dan investigasi dan pelaporan insiden, dan perusahaan juga diketahui memiliki hse program target yang telah disetujui oleh branch manager dan sesuai undang-undang yang terdiri dari langging indikator, ladding indikator, inspected medic, HSE Meeting, dan Program HSSE berupa HSE Training, selain itu perusahaan juga memiliki aturan penyampaian hasil dari pengawasan dan pemantauan pada manajemen pusat dan karyawan lapangan melalui dokumen realization program yang dipersiapkan oleh ketua hse dan disetujui hrd setempat atau ditandatangani oleh anggota hse dalam setiap tahunnya secara berkala, . Penyampaian hasil dari pengawasan dan pemantauan pada manajemen pusat dan karyawan lapangan perlu dilakukan untuk evaluasi dan bukti baik kepada perusahaan ataupun pihak yang bersangkutan.

Perilaku aman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan pekerja sehubungan dengan perilaku aman pada kegiatan bongkar muat selama penelitian berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap pekerja bongkar muat, diperoleh gambaran perilaku aman yaitu hampir semua pekerja menggunakan APD.

Berdasarkan hasil observasi, seluruh informan menggunakan APD seperti safety helmet, safety shoes, hand gloves, sesuai SOP di PT. Catur Manunggal Hidup Sejahtera.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Analisis Resiko Pekerjaan Bongkar Muat Barang Menggunakan Forklift di PT. Catur Manunggal Hidup Sejahtera maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan

hasil pekerja bongkar muat di PT. Catur Manunggal Hidup Sejahtera memiliki perilaku keselamatan yang baik yaitu 82% dari jumlah keseluruhannya, dalam hal menggunakan APD, bekerja sesuai SOP, dan bekerja secara hati-hati.

Untuk gambaran pengetahuan dan sikap yang merupakan faktor predisposisi yang menyebabkan pekerja bongkar muat berperilaku aman, pekerja bongkar muat memiliki pengetahuan yang baik yaitu 72% dari jumlah keseluruhannya, dan sikap yang positif yaitu 83%, dalam hal menghadapi bahaya dengan selalu menggunakan APD yang disediakan serta mengikuti SOP yang berlaku di PT. Catur Manunggal Hidup Sejahtera.

## SARAN

Saran yang dapat diajukan yaitu pekerja yang perilaku, pengetahuan, serta sikapnya sudah baik atau positif hendaknya dipertahankan sehingga diharapkan mampu menjadi contoh bagi pekerja lainnya dengan melakukan:

Sosialisasi kepada pekerja terkait SOP atau peraturan K3 yang ada melalui safety talk, kemudian dimaksimalkan dengan pemajangan prosedur kerja tersebut disekitar area kerja untuk selalu mengingatkan pekerja agar bekerja sesuai dengan SOP yang berlaku. Perlu ditingkatkan pemantauan, penyuluhan, dan pembinaan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja memberikan reward sebagai ungkapan penghargaan dari pihak manajemen terhadap pekerja yang berperilaku aman sebagai usaha untuk terus menstimulus seluruh pekerja agar berperilaku aman, dan sanksi untuk pekerja yang berperilaku tidak aman.

## DAFTAR PUSTAKA

Affandy R L, Neffrey N, (2017). Analisis Perilaku Aman Pada Tenaga Kerja Dengan Model ABC (Activator Behavior Consequence), *journal of industrial Hygiene and Occupational Health*, Vol. 2, No. 1, Oktober 2017 (ISSN25415727). [Online]. Tersedia: <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/inde>

x.php/JIH OH/article/download/1270/949. Diakses pada tanggal 7 Mei 2019.

Anam Khairul. (2015). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Iklim Keselamatan Kerja (Komitmen Manajemen) Dengan Perilaku Keselamatan Kerja Pada Karyawan Unit Spinning V PT. Sinar Pantja Djaja Semarang*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. [Online]. Tersedia: <https://lib.unnes.ac.id/27955/1/6411411003.pdf> diakses pada tanggal 13 Mei 2019.

Christina Lia W. (2015). *Gambaran Keselamatan Kerja Berdasarkan Perilaku Kerja Pada Pekerja Mekanik di Unit Wheel dan Brake PT Garuda Maintenance Facility (GMF) Aeroasia*, Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. [Online]. Tersedia: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29681/1/CHRISTINA%20LIA%20WATI-FKIK>. Diakses pada 11 April 2019.

Denisa L K D. (2014). *Analisis Penyebab Perilaku Aman Bekerja Pada Perawat di RS Islam Asshobirin Tanggerang Selatan Tahun 2013*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. [Online]. Tersedia: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24156>.diakses pada tanggal 8 Mei 2019.

Devita Putriana Setyawati. (2016). *Faktor yang Berhubungan Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di Terminal Semarang*, Skripsi: Universitas Negeri Semarang [Online]. Tersedia: <https://lib.unnes.ac.id/28209/1/6411411258.pdf>. Diakses pada 12 Mei 2019.

E.M. Sangadji dan Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Penerbit Andi.

Halimah Siti (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Aman Karyawan di PT. SIM PLANT TAMBUN II 2010*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- [Online] tersedia: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitsstream/123456789/627/1/92636SITI%20HALIMAH-FKIK.pdf>. Diakses pada 12 Mei 2019.
- ISO 45001. (2018). *Occupational Health and Safety Management Systems Requirements with Guidance For Use*. London: BSI Standards Limited.
- Karina Z S dan Erwin D N. (2013). Hubungan Antara Faktor Pembentuk Budaya Keselamatan Kerja dengan Safety Behavior di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya Unit Hull Construction, *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, Volume 2*, No 1, Jan-Jun 2013, hlm 67-74. [Online]. Tersedia: <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/k3aaaf3d0761full.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2019.
- Keputusan Menteri Perhubungan No.14 Tahun 2002 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang Dari Dan Ke Kapal.
- Minati Selly Tri. (2015). *Gambaran Faktor Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja PT. Karakataw Engineering Area Cook Over Plant (COP) Proyek Blast Furnance PT. Karakatau Steel (Persero) Tbk*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. [Online]. Tersedia <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29648/1/SELY%20TRI%20MINATI-FKIK.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2019.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Permenakertrans RI No.Per 09/MEN/2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat Dang Angkut.
- Putri Sarah Alverina, Bina Kurniawan, Daru Lestanyo. (2018). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Pengoprasian Alat Angkut Bongkar Muat Peti Kemas (Studi Kasus di PT. Pelabuhan Tanjung Priok). *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 6*, No 4, Agustus 2018 (ISSN:2356-3346).
- [Online]. Tersedia:<http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel/artikel6DE7C57E48CC377E0521A41C845C196C.pdf>. Diakses pada tanggal 7 Mei 2019.
- Ramli, S. (2020). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Edisi Ketiga*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sasha. (2016). Pengertian Keselamatan Kerja Tujuan dan Contohnya. [Online]. Tersedia:<http://artikelazcom/pengertian-keselamatan-kerja/>. diakses pada tanggal 12 April 2019.
- Sugiono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan P&D* Bandung. ALFABETA.
- Tri Wulan Amelia, Luqmanoro, Jurnal Penelitian (2018) Penerapan Contractor Safety Management System Pada Pt Jamin Jaya Abadi Di Balikpapan <https://jurnal.d4k3.uniba-bpn.ac.id/index.php/identifikasi/article/view/43>
- Undang-Undang No 1 Tahun 1970. Tentang Keselamatan Kerja. <https://ojs.akamigasbalongan.ac.id/index.php/jurnal%20migasian/article/view/146>
- Undang-undang No.01 Tahun 1970. tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Wardani, Dwi Kusuma (2013). *Pengaruh sikap Pengetahuan Keselamatan Kerja dan Iklim Keselamatan Kerja terhadap Perilaku Keselamatan Pada Karyawan Produksi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk* Skripsi: Universitas Negeri Malang. [Online]. Tersedia: <http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel/artikel6DE7C57E48CC377E0521A41C845C196C.pdf>. Diakses pada tanggal 7 Mei 2019.